

**SISTEM INFORMASI TINGKAT BAHAYA EROSI PADA
DAS AIR HAJI KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

WAIS FAJRI
No. BP : 1211112009



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**SISTEM INFORMASI TINGKAT BAHAYA EROSI PADA
DAS AIR HAJI KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh:

WAIS FAJRI
No. BP : 1211112009



Skripsi
*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Teknologi Pertanian*

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

SISTEM INFORMASI TINGKAT BAHAYA EROSI PADA DAS AIR HAJI KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Wais Fajri, Feri Arlius, Fadli Irsyad

ABSTRAK

Pemanfaatan dan pengelolaan lahan yang tidak tepat dapat meningkatkan tingkat bahaya erosi pada Daerah Aliran Sungai (DAS). Beberapa kerusakan yang terjadi akibat adanya erosi diantaranya adalah menurunnya produktifitas tanah dan berkurangnya pengisian air bawah tanah. Berdasarkan pengamatan di lapangan DAS Air Haji telah menunjukkan tanda-tanda kerusakan DAS. Kurang tepatnya perencanaan dan pengelolaan pada DAS Air Haji dapat meningkatkan erosi yang terjadi hingga pada tingkat yang berbahaya. Oleh sebab itu, perlu diketahui tingkat bahaya erosi yang terjadi pada DAS Air Haji. Tingkat bahaya erosi dapat dihitung menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) berdasarkan metode USLE (*Universal soil Loss Equation*). Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi tingkat bahaya erosi yang dapat diakses oleh siapapun dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan prioritas rekomendasi konservasi pada DAS Batang Air Haji. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar tingkat bahaya erosi pada DAS Air Haji tergolong ke dalam tingkat bahaya erosi ringan dan sedang dengan luas masing-masing 20.494,60 ha dan 15.976,70 ha. Sebagian lainnya tergolong ke dalam tingkat bahaya erosi berat dan sangat berat dengan luas masing-masing 2.644,28 ha dan 1.394,39 ha. Wilayah dengan tingkat bahaya erosi berat dan sangat berat direkomendasikan untuk dilakukan pengelolaan atau konservasi untuk mengurangi tingkat bahaya erosi yang terjadi Pada DAS Air Haji. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk sistem informasi yang dapat diakses oleh pengguna internet dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengelolaan dan rekomendasi konservasi pada DAS Air Haji.

Kata kunci: Tingkat Bahaya Erosi, DAS, Sistem Informasi

